

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Hasan dan Alatas (1991, dalam Nursalam 2008) penyakit demam typhoid merupakan penyakit infeksi yang disebabkan spesies besar yang tergolong dalam jenis *salmonella*. Penyakit demam typhoid terjadi hampir di seluruh dunia tetapi, banyak ditemukan di daerah tropis seperti negara-negara berkembang yang erat kaitannya dengan kebersihan makan, kebersihan *personal hygiene*, sanitasi lingkungan, keadaan fisik, daya tahan tubuh dan derajat kekebalan anak (Cita, 2011). Data *World Health Organization* (WHO), diperkirakan lebih dari 17 juta jiwa setiap tahunnya angka kejadian demam typhoid pada anak diseluruh dunia, jumlah kematian akibat demam typhoid mencapai 600.000 orang dan 70% nya terjadi di negara Asia. Menurut Tanto, et al (2014) demam typhoid dan paratifoid bersifat endemik dan sporadik di Indonesia. Di Indonesia kejadian demam typhoid khususnya pada anak mencapai 81% per 100.000 orang penderita demam typhoid (Depkes RI, 2013).

Data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan sistem surveilans terpadu beberapa penyakit terpilih pada tahun 2010 penderita demam typhoid ada 44.442 penderita, termasuk urutan ketiga di bawah diare, *tuberculosis* (TBC) dan selaput otak, sedangkan pada tahun 2011 jumlah penderita demam typhoid meningkat menjadi 46.142 penderita (Depkes RI, 2013). Menurut data dari Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada pasien anak dengan demam typhoid pada bulan Juli-Desember 2016 terdapat 129 pasien dari 860 pasien rawat inap dengan menempati urutan pertama; sedangkan pada bulan Januari-Februari 2017 terdapat 45 pasien dari 241 pasien rawat inap dengan kasus demam typhoid yang masih menempati urutan pertama dari kasus lain seperti *dengue hemoragic fever* (DHF), kejang demam, diare dan sebagainya.

Perawat sebagai pelaksana tindakan keperawatan pada anak dengan demam typhoid diharapkan mampu mengurangi angka kejadian demam typhoid pada anak serta mengurangi komplikasi yang dapat terjadi. Peran perawat yang perlu dilakukan antara lain memberikan penyuluhan kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan serta memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan demam typhoid sebagai upaya untuk mengurangi keparahan atau komplikasi yang ditimbulkan karena demam typhoid.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus demam typhoid yang disusun dalam Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “ Asuhan keperawatan pada An.C dengan demam typhoid di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu untuk memberikan dan menyusun asuhan keperawatan pada An.C dengan demam typhoid di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar Anak.
- b. Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar penyakit, antara lain: pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan diagnostik, komplikasi, penatalaksanaan medis, serta *pathways*.
- c. Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar keperawatan pada anak dengan demam typhoid, meliputi : pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan dan fokus intervensi.
- d. Mampu memberikan dan menyusun asuhan keperawatan pada An.C dengan demam typhoid di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sutan Agung Semarang, meliputi : pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

- e. Mampu menjelaskan dan menganalisis kesenjangan antara teori dan aplikasi asuhan keperawatan pada An.C dengan demam typhoid di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sutan Agung Semarang.

C. Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya bagi institusi pendidikan, profesi keperawatan, lahan praktek, dan masyarakat.

1. Bagi institusi pendidikan

Memberi bahan pustaka dan bahan pertimbangan dalam penyusunan materi pembelajaran tentang ilmu keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada anak dengan demam typhoid.

2. Bagi profesi keperawatan

Memberi bahan referensi dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan demam typhoid pada anak, sehingga dapat dilakukan tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah pasien pada anak dengan demam typhoid.

3. Bagi lahan praktik

Memberi tambahan referensi dan masukan kepada tenaga kesehatan untuk mengatasi masalah pada anak dengan demam typhoid.

4. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat tentang demam typhoid, sehingga jika terdapat tanda dan gejala demam typhoid dapat segera mengambil tindakan untuk datang memeriksakan ke tenaga kesehatan atau pelayanan kesehatan terdekat.